

Modul kuliah 1, 2 :KONSEP ORTOPEDAGOGIK

- A. Merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat basic.
- B. Tujuan dari perkuliahan agar mahasiswa memiliki konsep dasar tentang Pendidikan Khusus secara filosofi, kajian material dan formal, sejarah perkembangan, serta aspek-aspek bidang garapan pendidikan khusus.
- C. Ortopedagogik dari Etimologi adalah asal istilah Ortopedagogik: yaitu
Kata Orto: artinya lurus atau perbaikan
Pedagogik: Ilmu pendidikan, adalah kajian tentang membimbing atau mengantarkan individu menuju kemandiri ke arah dewasa

Jadi ilmu mendidik yang di dalamnya ada tindakan perbaikan untuk meluruskan. Perbaikan inilah yang disebut dengan *special need* (kebutuhan khusus). Kebutuhan khusus tersebut melalui program khusus.

- D. Garis besar yang dibahas atau dipelajari meliputi:
 - 1. Definisi Ortopedagogik
 - 2. Obyek Material dan Formal
 - 3. Kecenderungan dalam perkembangan pendidikan khusus
 - 4. Bentuk layanan penyelenggaraan pendidikan khusus

- E. Konsep Ortopedagogik
 - Etiologi: Ortho dan pedagogik
 - Ortho: *lurus, perbaikan*
 - Pedagogik: *pae: membimbing; ilmu membimbing.*
 - Ki Hajar Dewantara, Pendidikan: sebagai usaha menuntun segala kekuatan kodrat yg ada pada masa anak baik sbg individu manusia maupun sbg anggota masyarakat agar dpt mencapai kesempurnaan hidup.
 - Driyarkara, Pendidikan adalah proses pemanusiaan manusia muda.

KESIMPULAN: Ilmu membimbing dengan tindakan perbaikan atau meluruskan.

- F. Obyek Material: adalah yang menjadi garapan atau materi yang digarap/dipelajari dalam Ortopedagogik. Garapan itu meliputi:
 - 1. ***Penyelenggaraan kegiatan pendidikan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus/menyandang kelainan/menyandang hambatan perkembangan***
 - 2. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan: bagi peserta didik berkebutuhan khusus, karena untuk khusus istilah lainnya ortopedagogik: yaitu Pendidikan khusus/Special Education:
 - 3. ***Special education, then, is instruction designed to respond to the unique characteristics of children who have needs that cannot be meet by standard school curriculum(Blackhurst & Berdine.Ed, 1981:8).*** Pendidikan Khusus adalah rancangan pembelajaran untuk merespon anak-anak yang berkarakteristik unik dan membutuhkan kurikulum yang tidak ditemukan di kurikulum sekolah yang standar.

Ortopedagogik adalah ilmunya, sedangkan **Pendidikan Khusus** (***special education***) adalah pelaksanaannya.

- G. Obyek Formal: adalah bidang ilmu yang digunakan untuk dasar pemecahan masalah atau dasar rujukan dalam melaksanakan pendidikan khusus.

Bidang-bidang yang diperlukan untuk rujukan atau dasar menggarap obyek material:

1. Perkembangan anak yang berfungsi memandangi tahapan perkembangan yang dilalui peserta didik, sehingga dapat ditinjau hambatan perkembangan.
2. Medis untuk memberikan dasar aspek-aspek yang perlu ditangani secara medis
3. Kajian pembelajaran sebagai dasar pengembangan treatment belajar
4. Sosial-budaya sebagai dasar kehidupan yang harus dijalani.

Misalnya ketika kita akan buat instrumen perkembangan, kita menggunakan ilmu perkembangan anak. Ilmu tersebut untuk mengetahui perkembangan normal dan yang perkembangan terhambat.

H. *Special education, is delivered to each to each child according to an individualized educational program that has been developed for that child.* Artinya pendidikan khusus adalah diperuntukkan masing anak dengan program pendidikan yang diindividualisasikan.

I. Siapa yang dimaksud anak berkebutuhan khusus?

I. Two concepts are important to our educational definition of exceptional learners:

1. Diversity of characteristics, and
2. Need for special education.

II. The concept of diversity is inherent the definition of exceptionality; the need for special education is inherent in an educational definition.

Dua konsep yang utama untuk defenisi yang terkait kebutuhan pendidikan khusus, yaitu **karakteristik perbedaan dan kebutuhan pendidikan.**

Konsep perbedaan untuk yang dimaksud berkelainan atau exception, dan need special education terkait definisi pendidikan. Jadi anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendidikan khusus dan memiliki perbedaan yang berarti.

J. *Specially designed instruction that meets the unusual needs*

1. Filosofi pendidikan
2. Tujuan pendidikan yang dimodifikasi
3. Materi pendidikan yang dimodifikasi
4. Strategi/metode yang dimodifikasi
5. Evaluasi yang dimodifikasi

Catatan: modifikasi atas dasar hasil asesmen dan kebutuhan khusus secara individual.

K. Kecenderungan dalam pendidikan khusus (perkembangan pendidikan khusus)

1. Segregasi : pendidikan yang terpisah di lembaga khusus
2. Mainstreaming: menuju budaya yang dominan atau yang umum
3. Inklusi: integrasi penuh
4. **Normalization**: gerakan untuk menyesuaikan dengan budaya normal
5. **Deinstitutionalization**: ke luar dari lembaga yang mengukung
6. **Full-Inclusion**.: secara penuh berada di sekolah umum atau reguler
7. **Nilai Cultural Diversity**; suatu pedoman untuk penilaian orang yang dianggap berbeda secara budaya,

7(tujuh) hal itu yang merupakan pandangan atau suatu gerakan untuk memberikan pendidikan khusus.

- L. Gerakan Normalization Wolfensberger (Hallahan & Kauffman, 2003: 40)
Normalization is the philosophical belief that we should use” means which are as culturally normative as possible, in order establish and/or maintain personal behavior and characteristics which are as culturally normative as possible.

Normalisasi adalah filosofi bahwa semua orang membutuhkan kehidupan normal dalam budaya yang normative, dalam rangka menyesuaikan dengan budaya yang normal.

Gerakan normalisasi yang mendasari adanya pendidikan inklusi.

Atas dasar kecenderungan dalam pendidikan khusus mulai segregasi sampai inklusi. Untuk lebih jelas awal perkembangan pendidikan khusus dapat baca ceritera victor dari hutan aveyron. Ada videonya.